

RINGKASAN

Melita Mardiana, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, April 2012, *Pengembangan Sub Sektor Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar Berbasis Minapolitan di Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek*. Dosen Pembimbing : Mustika Anggraeni, ST., MSi., Nailah Firdausiyah., ST., MT., M.Sc.

Minapolitan merupakan strategi pengembangan ekonomi berbasis perikanan untuk pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja pada wilayah yang ditetapkan untuk kesejahteraan masyarakat. Kecamatan Bendungan merupakan lokasi minapolitan berbasis perikanan budidaya berdasarkan Keputusan Bupati Trenggalek Nomor: 188.45/787/046.013/2010, 12 Oktober 2010. Kecamatan Bendungan dipilih sebagai kawasan minapolitan karena merupakan integrasi dengan kawasan agropolitan dengan konsep dikembangkan pertanian secara luas. Selain itu air tersedia sepanjang tahun. Sumber air yang melimpah memudahkan diwujudkan kawasan minapolitan dan saat ini telah ada budidaya ikan nila, lele dan gurami.

Permasalahan yang dihadapi antara lain rendahnya tingkat pendidikan pembudidaya, kurangnya penerapan teknologi untuk mengolah komoditas, kurangnya modal, keterbatasan infrastruktur pendukung, belum adanya outlet khusus pemasaran ikan, Sosialisasi untuk budidaya ikan air tawar masih terbatas pada pembudidaya yang tergabung dalam pokdakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik budidaya ikan air tawar di Kecamatan Bendungan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan budidaya ikan air tawar di Kecamatan Bendungan, dan menyusun arahan pengembangan subsektor perikanan budidaya ikan air tawar berbasis minapolitan di Kecamatan Bendungan.

Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif yang memaparkan karakteristik minabisnis baik kegiatan subsistem minabisnis hulu, *onfarm*, subsistem minabisnis hilir dan subsistem penunjang serta *linkage system*. Metode analisis evaluatif meliputi LQ, *Growth Share*, analisis kesesuaian dan ketersediaan lahan, analisis penentuan struktur tata ruang minapolitan dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada perkembangan budidaya ikan air tawar melalui analisis faktor. Metode analisis development menggunakan metode SWOT dan IFAS-EFAS.

Kecamatan Bendungan memiliki jumlah pembudidaya aktif sebesar 284 orang dengan luas lahan 2,91 ha tersebar di semua desa. Hasil perhitungan LQ dan *Growth Share* lele, nila, dan gurame merupakan komoditas unggulan yang layak dikembangkan. Kondisi sarana, prasarana serta guna lahan tergolong baik dan mendukung Kecamatan Bendungan dalam pengembangan kawasan minapolitan. Lahan yang sangat sesuai untuk budidaya ikan air tawar yaitu 508,24 ha, sesuai sebesar 3314,37 ha. Serta ketersediaan lahan yang potensial untuk dikembangkan untuk kegiatan budidaya ikan air tawar sebesar 3819,7 ha. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu lokasi dan pemasaran, SDM, sistem informasi dan teknologi, sarana dan prasarana, kelembagaan.

Arahan pengembangan sebagai *output* dari studi Pengembangan Sub Sektor Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar Berbasis Minapolitan di Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek meliputi penetapan Kecamatan Bendungan sebagai kawasan minapolitan berdasarkan evaluasi kriteria kebijakan dan peraturan terkait, arahan rencana struktur ruang kawasan minapolitan dihasilkan Desa Sumurup sebagai pusat kawasan minapolitan, serta arahan kegiatan berupa peningkatan daya saing dengan merencanakan *brand image* spesialisasi produk, pemasaran, minapadi, serta pengembangan jaringan jalan.

Kata Kunci: Pengembangan Minapolitan, Budidaya Ikan Air Tawar